

SKRIPSI

**STRATEGI PARA PEMUDA DESA PENIRAMANA UNTUK
MENJADI PETANI MANDIRI DI DESA PENIRAMAN
KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH**



**Program Studi Ilmu Sosiologi
Kajian Pembangunan Sosial**

Oleh:

**Ahmad Sodik
NIM. E1021151020**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PARA PEMUDA DESA PENIRAMANA UNTUK
MENJADI PETANI MANDIRI DI DESA PENIRAMAN
KECAMATAN SUNGAI PINYUH KABUPATEN MEMPAWAH**

Oleh:

AHMAD SODIK

NIM. E1021151020

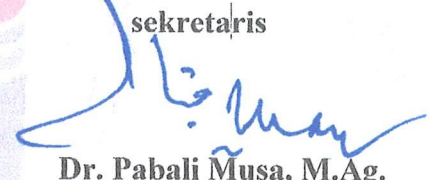
Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Juli 2022
Waktu : 10.00-selesai
Tempat : Ruang Sidang 4

Tim Penguji

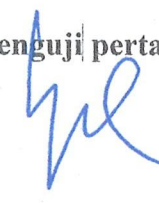
ketua


Dr. Fatmawati, M.Si
NIP.196004071990032001

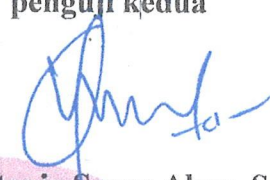
sekretaris


Dr. Pabali Musa, M.Ag.
NIP.196211031993031001

Penguji pertama


Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
NIP.196303241987032001

penguji kedua


Antonia Sasap Abao, S.Sos., M.Si
NIP.197708272006042001

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN


Dr. H. Martoyo, M.A
NIP.196010031986031004

ABSTRAK

Ahmad Sodik (E1021151020) :Strategi Para PemudaDesaPeniramanUntuk MenjadiPetaniDi Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah

Skripsi. Program Studi Pembangunan SosialFakultasIlmuSosial Dan IlmuPolitik. UniversitasTanjungpura. Pontianak. 2022.

Tujuanpenelitianadalah (1) Mendiskripsikan dan menganalisis Bentuk Strategi menuju pengusaha petani muda melalui Taruna Tani Mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah (2) Mendeskripsikan hambatan pengusaha petani muda melalui Taruna Tani Mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.Pengumpulan data dilakukan dengancara menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diolah dan diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan data.Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi yang dilakukan oleh kelompok tani TarunaTan iMandiriadalah menarikminat para pemuda dan yang kedua adalah dengan pemberdayaan para pemuda sehingga nantinya akan lahir para pengusaha tani muda(2) Faktor pendukung dan penghamba tmenuju pengusaha tani muda adalah factor Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM)yang memadai sehingga mempermudah dalam menuju pengusaha tani muda. Adapun factor penghambatnya adalah kurangnya ilmu pengetahuan para pemuda yang tergabung, (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan menuju pengusa hatani muda adalah memberdayakan para pemuadengan menghadirkan para pelatih yang berkompetendibidangnya. Sehinggadenganiniakanmenghalauhambatanbagi para anggota kelompo ktani Taruna Tani Mandiri.

Kata Kunci :Strategi, Petani Muda Mandiri,

ABSTRAK

Ahmad Sodik (E1021151020): Strategies for Youth from Peniraman Village to Become Farmers in Peniraman Village, Sungai Pinyuh District, Mempawah Regency

Thesis. Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences. Tanjungpura University. Pontianak. 2022.

The research objectives are (1) to describe and analyze the form of strategy towards young farmer entrepreneurs through the Independent Tani Taruna in Peniraman Village, Sungai Pinyuh District, Mempawah Regency (2) to describe the barriers to young farmer entrepreneurs through the Independent Tani Taruna in Peniraman Village, Sungai Pinyuh District, Mempawah Regency. Data was collected by using observation, interview and documentation techniques which were processed and checked using triangulation techniques to check data. The results showed that (1) the strategy carried out by the Taruna Tani Mandiri farmer group was to attract the interest of the youth and the second was to empower the youth so that later young farmer entrepreneurs would be born (2) The clouding and inhibiting factors towards young farmer entrepreneurs were factors Natural Resources (SDA) and Human Resources (HR) are adequate so as to make it easier to reach young farmer entrepreneurs. The inhibiting factor is the lack of knowledge of the youth who are members of the group, (3) The efforts made in overcoming the obstacles to young farmer entrepreneurs are empowering the youth by presenting competent trainers in their fields. So with this it will dispel obstacles for members of the Taruna Tani Mandiri farmer group

Keywords: Strategy, independent young farmers

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : “Strategi Menuju Pengusaha Petani Muda Melalui Taruna Tani Mandiri di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah”. Peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul ini karena membangun kepercayaan pemuda di desa sangat sulit sehingga dengan strategi yang dilakukan oleh kelompok tani Taruna Tani Mandiri.

Judul ini diambil untuk mengetahui serta mengungkapkan apa saja yang menjadi strategi kelompok tani Taruna Tani Mandiri agar para pemuda mau menjadi pengusaha tani muda serta mengungkapkan fakta yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses strategi yang dijalankan oleh kelompok tani Taruna Tani Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kejadian apa adanya berdasarkan fakta atau data yang ada dilapangan dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus dan anggota kelompok tani Taruna Tani Mandiri yang berada di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa strategi kelompok tani Taruna Tani Mandiri menggunakan strategi menarik minat para pemuda dengan komunikasi yang positif dan komitmen dari para pemuda dan juga komitmen kelompok terhadap pemuda, lalu strategi selanjutnya adalah

pemberdayaan para pemuda melalui pelatihan-pelatihan, pendampingan-pendampingan yang dilakukan oleh para pelatih yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

Saran untuk kelompok tani Taruna Tani Mandiri agar segera mencari para pelatih yang berkompeten dalam bidang yang akan dilaksanakan oleh kelompok sehingga program tersebut akan terealisasi dengan cepat dan juga harus segera membuat kerja sama baik dengan dinas pertanian kabupaten, provinsi ataupun dengan kementerian pertanian sehingga nantinya dapat membantu segala keperluan yang diperlukan oleh kelompok tani Taruna Tani Mandiri.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Sodik
Tempat, Tanggal Lahir : Peniraman, 11-11-1996
Nomor Mahasiswa : E1021151020
Program Studi : Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Untan

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya tulis ini berjudul “ Strategi para Pemuda Desa Peniraman Untuk Menjadi Petani Mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah ”, Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana, sehingga dengan pernyataan yang saya buat dapat dimaklumi.

Pontianak, Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Ahmad Sodik
E1021151020

MOTTO

Motto :

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan akan ada kemudahan”

(Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat : 5)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai yang selalu senantiasa memberikan semangat, dukungan, motivasi dan doa untuk menjalani perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Semua guru-guru yang menjadikan saya bisa membaca dan menulis dari sekolah dasar sampai sekarang yang tidak dapat saya sebutkan nama beliau-beliau satu persatu.
3. Kedua dosen pembimbing dan dosen penguji, yang selalu sabar memberikan bimbingan, masukan, saran serta arahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Para sahaba-sahabat dan seluruh teman-teman angkatan 2015 Fisip Untan, Alumni Pondok Pesantren Daruttholibin 2015 serta semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi alloh yang maha pengasih yang selalu memberikan kasih sayang dan petunjuknya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Strategi Para Pemuda Desa Peniraman Untuk Menjadi Petani Mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah”. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan program strata satu (SI) pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura pontianak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuanm bimbinga, do'a dan semangat dari berbagai pihak, maka untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Martoyo,MA selaku dekan fisip untan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjung pura.
2. Ibu Dr,Hj, fatmawati,M,si. selaku dosen pembimbing pertama, atas selama penulis melaksanakan penelitian hingga penyusunan laporan skripsi.
3. Bapak Dr,Pabali Musa,M.Ag selaku dosen pembimbing kedua, atas bimbingannya selama penulis melaksanakan penelitian hingga penyusunan laporan skripsi.
4. Ibu Dra,Hj, Endang Indri Listiaan,M,Si selaku penguji pertama yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat membantu bagi penulis dalam penulisan skripsi

5. Ibu Antonia Sasap Abao,S,Sos M,Si Selaku penguji kedua yang juga telah banyak memberikan kritik dan saran yang sangat membantu penuli dalam penulisan skripsi
6. Ibu Dr Hj hasanah, M,Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dalam hal akademik.
7. Bapak Nurwijayanto, SH,M.Si. sebagai ketua Prodi Pembangunan Sosial yang telah banyak membantu dalam hal akademik.
8. Kepada seluruh staf akademik dan jurusan yang banyak membantu penulisan dalam memberikan syarat-syarat skripsi, kepada staf perpustakaan, staf tata kelola usaha(tu) dan bagian mahasiswa terimakasih bantuannya.
9. Kepada seluruh pihak Comdev Dan Outreching Universitas Tanjung Pura terima kasih atas bantuan sebagai wadah dalam memberikan fasilitas dan membiayai perkuliahan.
10. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama kuliah dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan akan menjadi manfaat bagi penulis dan semua pihak serta mandapatkan balasan yang berlipat ganda dari alloh swt yang maha pengasih,

Mengingat masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saaran dan keritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari

pembaca sehingga skripsi ini akan lebih bermanfaat bagi banyak pihak. Terima kasih.

Pontianak. Juli 2022

Penulis

Ahma Sodik
E1021151020

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Fokus Penelitian	8
1.4. Rumusan Permasalahan	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	9
1.6.1 Manfaat Teoritis	9
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Definisi Konsep	11
2.1.1 Pengertian Strategi	11
2.1.2 Regenerasi Petani Muda	12
2.1.3 Pertanian Modern	14
2.2. Teori	17
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan	17
2.4. Kerangka Pikir Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2. Langkah-Langkah Penelitian	22
3.3. Lokasi Penelitian	23
3.4. Subyek dan objek Penelitian	23
3.4.1 Subjek Penelitian	23
3.4.2 Objek Penelitian	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.1 Wawancara	24
3.5.2 Dokumentasi	25
3.6 Instrument Penelitian	25
3.7. Teknik Analisis Data	26
3.8. Teknik Keabsahan Data	28
BAB IV GAMBARAN DESA PENELITIAN	30

4.1. Keadaan Geografis Desa Peniraman	30
4.1.1. Letak Wilayah	30
4.1.2. Batasan Desa	31
4.2. Kondisi Geografis Desa Peniraman	31
4.2.1. Penduduk	31
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan	33
4.2.4. Suku Bangsa	36
4.2.5. Kondisi Sosial Budaya Dan Agama	37
4.2.6. Mata Pencaharian	39
4.2.7. Pemerintahan Desa Peniraman	41
4.2.8. Aparatur Pemerintahan Desa Peniraman	42
4.3. Gambaran Umum Tentang Kelompok Tani.....	44
4.3.1 Luas Lahan Kelompok Tani Taruna Tani Mandiri	45
4.3.2 Ketersedian Sarana dan Produksi.....	46
4.3.3 Program-Program Kelompok Tani Taruna Tani Mandiri	46
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
5.1. Bentuk-Bentuk Strategi Para Pemuda Desa Peniraman Untuk Menjadi Petani Mandiri.....	49
5.1.1. Strategi Aktif	54
5.1.2. Strategi Pasif	72
5.1.3. Strategi Jaringan.....	73
5.2. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	75
5.2.1. Faktor Pendukung	76
5.2.2. Faktor Penghambat	77
5.3. Pembahasan.....	88
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	86
6.1. Kesimpulan	86
6.2. Saran.....	88
 DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Tabel 1.1. Mata Pencarian Masyarakat Desa	2
2. Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	32
3. Tabel 4.2. Sarana Pendidikan.....	34
4. Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan	35
5. Tabel 4.4. Suku Bangsa.....	37
6. Tabel 4.5. Agama dan Kepercayaan	38
7. Tabel 4.6. Mata Pencarian	40
8. Tabel 4.7. Lembaga Pemerintah Desa.....	41
9. Tabel 4.8. Data Aparatur Pemerintah Desa.....	42
10. Tabel 4.9. Data Anggota Kelompok	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

1. Gambar 2.1. Alur Pikir.....	20
2. Gambar 4.1. Struktur Organisasi Desa Peniraman.....	43
3. Gambar 4.2. Struktur Organisasi Kelompok Tani	48

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi.....	91
Pedoman Wawancara.....	93
Dokumentasi	96
Gambar Peta Desa.....	98
Biodata	99
Surat Tugas	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Perekonomian merupakan salah satu komponen pembangunan nasional yang diperkirakan akan mengalami percepatan. menciptakan Rakyat Indonesia sedang bekerja menuju masyarakat yang berdasarkan pancasila dan hukum yang adil dan makmur. Berbagai macam upaya untuk menjaga kelangsungan dan keberagaman ekonomi masyarakat yaitu memanfaatkan lahan yang ada untuk diolah dan ditanami, Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat tidak terlepas dari aspek ekonomi yang menjadi salah satu pokok bahasannya, dalam tahap atau tingkat kesejahteraan manapun, aspek ini menempati posisi yang sangat penting.

Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat paling nyata diukur dari tingkat perkembangan ekonomi, kebutuhan pangan yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi dan perubahan sosial budaya masyarakat, Ketahanan pangan saling pengaruh mempengaruhi dengan kemiskinan maupun dengan membangun desa (Simatupang, 2004:28).

Berdasarkan data Sensus Pertanian, struktur tenaga kerja pertanian menunjukkan telah terjadinya pergeseran yang mengarah pada dominasi petani tua dan menurunnya proporsi tenaga kerja muda di sektor pertanian sejak dua dasawarsa yang lalu. Arus urbanisasi menurut hasil analisis BPS

diproyeksikan akan mencapai 66,6% dan diyakini sebagian besar mereka adalah tenaga kerja muda. (BPS 2018:24).

Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat tidak terlepas dari aspek ekonomi yang menjadi salah satu pokok bahasannya, dalam tahap atau tingkat kesejahteraan manapun, aspek ini menempati posisi yang sangat penting, bahwa tingkat kesejahteraan suatu masyarakat paling nyata diukur dari tingkat perkembangan ekonomi, Kebutuhan pangan yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu seiring dengan laju pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi dan perubahan sosial budaya masyarakat.

Penduduk di Desa Peniraman bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan, lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1.
Mata Pencarian Penduduk Desa Tahun 2020

No	Jenis pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase
1.	Tidak Bekerja	1.143	769	1.912	29.68%
2.	Petani	808	509	1.317	20.44%
3.	Buruh	1.153	1.352	2.505	38.88%
4.	PNS	3	3	6	0.09%
5.	Pengrajin	2	2	4	0.06%
6.	Peternak	60	18	78	1.21%
7.	Nelayan	15	0	15	0.23%
8.	Montir	3	0	3	0.05%
9.	TNI	3	0	3	0.05%
10.	POLRI	3	0	3	0.05%
11.	Pengusaha UMKM	5	1	6	0.09%
14.	Pengacara	1	0	1	0.02%
15.	Dukun tradisional	0	3	3	0.05%
16.	Arsitektur/Desainer	1	0	1	0.02%
17.	Karyawan Swasta	51	5	56	0.85%
18.	Karyawan BUMN	2	0	2	0.03%
19.	Ibu rumah tangga	0	519	519	8.06%
20.	Purnawirawan/Pensiunan	9	0	9	0.14%
	Jumlah	3.262	3.181	6.443	100%

Sumber : Profil Desa 2020

Adapun sebagian besar masyarakat di desa bekerja sebagai petani, mayoritas adalah petani padi. Usaha pertanian merupakan salah satu sektor yang terus menerus dikembangkan pemerintah, dengan maksud untuk meningkatkan produksi yang tidak hanya diperuntukan bagi konsumsi penduduk setempat, namun diusahakan dapat dinikmati oleh seluruh upaya peningkatan produksi. Pada kenyataannya pemilikan lahan pertanian khusus petani padi sangat sempit, sehingga apapun yang dihasilkan diatas lahan pertanian itu hampir sulit dipercaya dapat memenuhi kebutuhan petani.

Sektor pertanian yang merupakan menyerap tenaga kerja terbesar dan salah satu tempat menggantungkan harapan hidup sebagian besar masyarakat khususnya di pedesaan menghadapi masalah yang cukup rumit. Masalah-masalah tersebut antara lain mencakup rendahnya tingkat pendapatan petani dengan harga jual karet yang tidak menentu. Kondisi kesejahteraan masyarakat dipedesaan dan mata pencarian utama disektor pertanian sebagian besar pendapatan mereka masih dibawah rata-rata UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ada di Kalimantan Barat Upah Minimum Provinsinya iyalah sebesar Rp. 2.399.698,62 (BPS 2020).

Dilihat dari tabel 1.1. di atas bahwa sektor pertanian menjadi sektor pendapatan sebagian besar penduduk di desa Peniraman, maka banyak anak-anak muda yang terlahir dari keluarga petani. Petani bagi sebagian pemuda mungkin adalah pekerjaan yang tidak ideal, kuno dan stigma-stigma lain tentang petani, maka pemuda enggan menjadi petani.

Dari stigma-stigma yang negatif yang menjadi dogma para pemuda terhadap petani maka ada inisiatif dari seorang pemuda yang bernama Ahmad Rokip untuk membentuk sebuah kelompok tani yang mana kelompok tani ini terdiri dari para pemuda-pemuda yang ada di desa Peniraman, dengan harapan mengubah stigma miring para pemuda terhadap petani.

Inisiatif ini pun di diskusikan oleh Ahmad Rokip terhadap para sesepuh yang ada di desa dan juga terhadap ketua-ketua kelompok tani dan para tokoh masyarakat dan mereka menyambut dengan baik tentang niat pembentukan itu, bahkan ketua-ketua kelompok tani yang ada sangat antusias dalam pembentukan ini, karena menurut mereka para pemuda sudah sewajarnya dan sepatutnya sekarang berada di sektor pertanian.

Setelah semua ketua kelompok didatangi, lalu selanjutnya konsultasi terhadap Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Peniraman. Tapi menurut PPL tersebut kelompok tani di desa Peniraman sudah banyak tapi dengan segala penjelasan yang diutarakan oleh Ahmad Rokip, bahwa kelompok tani yang sudah ada merupakan kelompok tani yang sudah berkeuarga dan monoton hanya bergerak di sektor pertanian padi, maka kelompok yang akan dibentuk merupakan kelompok yang terdiri dari para anak muda dan strukturnya pun akan berbeda.

Maka pada tanggal 11 Agustus 2021 mengadakan rapat anggota yang masih terdiri dari beberapa orang, lalu pada tanggal 12 Agustus 2021 Surat Keterangan (SK) Nomor 13 Tahun 2021 menyatakan bahwa pada tanggal tersebut terbentuk kelompok tani yang diberi nama Taruna Tani Mandiri,

yang berdomisili di desa Peniraman, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah.

Selanjutnya setelah terbentuk maka pekerjaan besarnya adalah bagaimana agar para pemuda mau bergabung dalam kelompok tani ini, maka banyak upaya yang dipelajari oleh kelompok tani tersebut, dan pada akhirnya memilih dua strategi yang mana strategi ini sangat tepat untuk meyakinkan para pemuda desa agar mau menjadi bagian dari kelompok.

Upaya yang pertama adalah upaya menarik minat dengan cara komunikasi yang bersifat sosialisasi, komunikasi adalah proses dimana individu mentransmisikan stimulus untuk mengubah perilaku individu yang lain, maka ini upaya yang sangat tepat menurut Ahmad Rokip selaku ketua, dimana komunikasi yang bersifat sosialisasi ini akan menjelaskan banyak hal tentang trend dunia pertanian pada saat ini, lalu setelah itu komitmen dari kelompok agar pemuda mau dan tertarik menjadi bagian dari anggota. komitmen adalah derajat dimana anggota percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal dan atau tidak akan meninggalkan organisasinya.

Upaya yang kedua adalah upaya pemberdayaan para pemuda yang menjadi kelompok dengan memberikan pelatihan-pelatihan agar yang mempunyai *skill* akan meningkatkan *skill* mereka dan jika yang masih belum mempunyai *skill* maka akan memberikan pengetahuan baru bagi mereka, dengan begitu mereka akan dapat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang ada.

Adapaun pelatihan-pelatihan yang akan diberikan adalah pelatihan sesuai dengan program-program yang akan dijalankan nantinya, sedangkan program yang akan dijalankan adalah program pertanian yang terdiri dari persemaian bibit unggul, pengenalan hama dan pengendaliannya, pengemasan beras kampung, lalu program peternakan yaitu peternakan kambing dan pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik, lalu program bagian perikanan yaitu budidaya ikan dan juga program pembuatan stik singkong, keripik pisang dan kerupuk ikan.

Program dibidang pertanian sangat potensial sekali untuk dikembangkan dan menjadi peluang usaha khususnya di desa Peniraman, karena memang penduduk yang bergelut di sektor pertanian sangat besar maka dari itu menjadi peluang usaha lebih-lebih di pertanian padi, maka dari itu kelompok tani Taruna Tani Mandiri sangat tepat membaca peluang.

Bibit unggul menjadi perhatian serius bagi kelompok tani Taruna Tani Mandiri, karena bibit unggul adalah jantung dari pertanian apabila bibitnya baik maka hasil yang akan dihasilkan juga baik, bibit padi yang ditanam di desa Peniraman untuk saat ini masih jenis padi lokal yaitu jenis bibit padi Ma'rampai dan Banyuasin.

Sedangkan pemerintah pada saat ini melalui kementrian pertanian sudah merilis bibit unggul variates baru yaitu Inpari 34 dan Inpari 35, bibit unggul ini keunggulannya adalah tahan terhadap hama Wereng Coklat sedangkan petani yang ada di desa Peniraman selalu mengeluhkan atas hama Wereng Coklat ini.

Peluang tersebut sangat diperhatikan oleh kelompok tani Taruna Tani Mandiri dengan mencari bibit variates unggul ke Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Sungai Pinyuh, maka bibit unggul tersebut didapatkan dan akan dikembangkan oleh kelompok tani Taruna Tani dan ini masih tahap percobaan jika memang dari faktor iklim dan sebagainya bisa bertahan maka akan dikembangkan dan disemai secara besar-besaran tetapi sesuai dengan permintaan.

Dari semua program-program itu nantinya akan diberikan pelatihan-pelatihan khusus dibidangnya masing-masing yang akan menghadirkan dan mengundang para pelatih dan pendamping yang berkompeten dalam bidangnya sehingga para anggota benar-benar belajar dan langsung mempraktekkannya.

Setelah upaya-upaya itu terlaksana, maka harapannya adalah menjadi petani muda yang mandiri, pemuda yang tidak lagi bergantung dan menjadi beban orang tua, pemuda yang berpenghasilan dan tentunya para pemuda ini akan menjadi contoh bagi pemuda lainnya agar tidak malu menjadi anak petani dan apalagi menjadi petani.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui rendahnya minat pemuda desa Peniraman untuk bertani dan memilih untuk urbanisasi ke kota. Menyadari semakin berkurangnya minat pemuda ke pertanian, berbagai usaha untuk menarik kembali minat pemuda ke pertanian telah dilakukan baik oleh organisasi masyarakat secara terstruktur maupun oleh kelompok individu masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang penelitian ini, adapun penelitian ini sangat menarik bagi peneliti dengan judul “Strategi Para Pemuda Peniraman untuk Menjadi Petani Mandiri di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.”

1.2. Identifikasi Masalah

1. Kegiatan Taruna Tani Mandiri belum maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dan dalam pelaksanaan pemberian bantuan yang berupa pupuk dan bibit kepada para anggota kelompok tani tidak berjalan secara menyeluruh karena ada anggota yang mendapat dan ada pula yang tidak,
2. Tingkat Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah masih Rendah.

1.3. Fokus Penelitian

Mengingat banyaknya permasalahan yang terungkap pada latar belakang permasalahan, maka penulis memfokuskan pada “Strategi Para pemuda desa peniraman untuk menjadi petani mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah”

1.4.Rumusan Permasalahan

Berdasarkan Latar belakang masalah, fokus penelitian diatas, maka rumusan masalahnya adalah : “Strategi apa saja yang digunakan para pemuda desa peniraman untuk menjadi petani mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan dan menganalisis Bentuk Strategi para pemuda desa peniraman untuk menjadi petani mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah
2. Mendeskripsikan hambatan para pemuda desa peniaman untuk menjadi petani mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya di dalam perkembangan Ilmu Sosiologi serta dapat dijadikan bahan kajian, ilmu, dan rujukan bagi mereka yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang sama, sehingga dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat mencapai kesempurnaan yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran secara konseptual kepada Pemerintah daerah maupun instansi terkait Strategi para pemuda desa peniraman untuk menjadi petani mandiri Di Desa Peniraman Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.